

## Hubungan antara dukungan sosial yang diterima secara nyata (enacted support) dengan ada/tidaknya gangguan depresi pasca persalinan pada ibu dewasa muda

Lori Oktavia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287254&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Pada sebagian besar wanita, memiliki seorang anak adalah peristiwa yang sangat membahagiakan karena peristiwa ini dianggap sebagai pemenuhan tertinggi bagi identitas mereka sebagai wanita. Namun demikian, pada sebagian wanita lainnya, peristiwa tersebut dapat pula menimbulkan gangguan-gangguan yang mempengaruhi kesehatan mental mereka. Hal ini terjadi karena proses persalinan dan masa sesudahnya merupakan keadaan yang cukup berat bagi sang ibu. Perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar tubuh para ibu tersebut dapat menjadi faktor penyebab timbulnya gangguan emosi pasca persalinan. Dalam penelitian ini, gangguan emosi yang akan diteliti adalah gangguan depresi pasca persalinan. Gangguan ini umumnya j

terjadi dalam kurun waktu beberapa minggu hingga beberapa bulan setelah persalinan dan ditandai dengan simptom seperti: mudah menangis, merasa tidak berguna, bersalah, merasa lelah berkepanjangan dan gangguan tidur.

Menurut hasil beberapa penelitian, penderita depresi pasca persalinan lebih banyak terdapat pada mereka yang kurang mendapatkan dukungan sosial > dari orang-orang di sekitarnya. Dari sini, timbul asumsi peneliti tentang adanya hubungan antara dukungan sosial dengan ada/tidaknya gangguan depresi pasca persalinan. Namun, mengingat dukungan sosial itu sendiri adalah suatu konsep yang luas, maka yang difokuskan pada penelitian ini adalah dukungan sosial yang diterima secara nyata (enacted support), yaitu pemberian bantuan yang benar-benar terjadi dalam suatu situasi yang spesifik (Collins et al, 1993). Adapun Permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah : apakah ada hubungan yang signifikan antara jumlah dan kepuasan terhadap dukungan sosial yang diterima secara nyata dengan ada/tidaknya gangguan depresi pasca persalinan.

Penelitian dilakukan terhadap 35 orang responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah wanita pasca persalinan yang berusia 20-35 tahun, pendidikan minimal SMU/ sederajat, melahirkan bayi yang sehat dan tidak prematur dan tidak memiliki sejarah gangguan psikiatrik di masa lampau. Pengukuran variabel-variabel yang hendak diteliti dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari kuesioner yang mengukur jumlah dan

kepuasan terhadap dukungan sosial yang diterima serta instrumen BDI (Beck Depression Inventory) yang mengukur simtom depresi pasca persalinan. Sedangkan untuk menganalisis data guna menjawab permasalahan utama di atas, digunakan perhitungan korelasi biserial.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jumlah dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang diterima secara nyata, dengan ada/tidaknya gangguan depresi pasca persalinan pada ibu dewasa muda. Selain itu, ditemukan pula hubungan yang signifikan antara kepuasan responden terhadap bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang diterimanya, dengan ada/tidaknya gangguan depresi pasca persalinan.

Saran peneliti, untuk masa yang akan datang sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang gangguan emosi yang dialami oleh para ibu pada masa pasca persalinan, misalnya dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang masalah gangguan emosi pasca persalinan ini dan bagaimana cara pencegahannya.